

**PENERAPAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL
UNTUK MENANGANI SISWA YANG MENGALAMI
KESULITAN DALAM BELAJAR DI KELAS
XI MAS PAB 4 KLUMPANG
TAHUN AJARAN
2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh:

HAFIJAH ARMAYANI

NPM : 1702080058



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 14 Oktober 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Hafija Armayani
NPM : 1702080058
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Konseling Individual Dalam Menangani Siswa Yang Mengalami Kesulitan Dalam Belajar di Kelas XI MAS PAB 4 Klumpang Tahun Ajaran 2020/2021

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

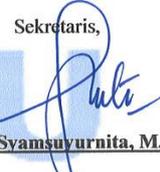
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

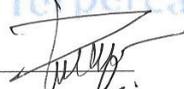
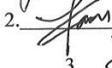
Sekretaris,


Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Zaharuddin Nur, M.M
2. Muhammad Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd
3. Dra. Khairtati Purnama Nasution, S.Psi., M.Psi

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hafijah Armayani
NPM : 1702080058
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Konseling Individual Dalam Menangani Siswa Yang Mengalami Kesulitan Dalam Belajar Di Kelas XI MASPAB 4 Klumpang Tahun Ajaran 2020/2021

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2021

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Dra. Khairtati Purnama Nasution, S.Psi, M.Psi

Diketahui oleh



Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Ketua Program Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Hafijah Armayani. 1702080058, Penerapan Layanan Konseling Individual Untuk Menangani Siswa Yang Mengalami Kesulitan Dalam Belajar Di Kelas XI MAS PAB 4 Klumpang Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Layanan Konseling individual merupakan layanan konseling yang di selenggarakan oleh seorang konselor terhadap seseorang klien dalam rangka mengentaskan masalah pribadi klien. Dalam suasana tatap muka dilaksanakan interaksi langsung antara klien dan konselor, membahas berbagai hal tentang masalah yang dihadapi klien. Tujuan dari penelitian ini ialah penerapan layanan konseling individual untuk menangani siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar di kelas XI MAS PAB 4 Klumpang Tahun Ajaran 2020-2021. Metode yang digunakan ialah penelitian kuliitatif untuk melihat perubahan siswa selama pemberian layanan dengan subjek yaitu peneliti dan guru bk adapun objek penelitian ini berjumlah 2 orang berdasarkan hasil proses penelitian yang dilakukan penerapan layanan konseling individual untuk menangani siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar di kelas XI dengan menggunakan obeservasi dan wawancara yaitu berjalan dengan lancar.

Kata Kunci: *Layanan Konseling Individual, Kesulitan Dalam Belajar*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT karena berkah rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini yang berjudul “**PENERAPAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL UNTUK MENANGANI SISWA YANG MENGALAMI KESULITAN DALAM BELAJAR DI KELAS XI MAS PAB 4 KLUMPANG TAHUN AJARAN 2020/2021**” guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta Shalawat beriring salam pada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang dengan kepemimpinan beliau kita bisa seperti sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu penulis, untuk itu penulis berterimakasih kepada kedua orang tua penulis yakni Ayahanda tercinta **Aryanto** dan Ibunda tercinta **Zainab** yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang serta membimbing penulis, dan berkat doa yang tiada henti-hentinya berkorban untuk penulis baik secara moril maupun materi dan berkat jerih payah mendidik penulis dari kecil hingga dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Jurusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibunda Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi.,M.Psi, selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibunda Dra. Khairtati Purnama Nasution, S.Psi., M.Psi, selaku Dosen Pembimbing materi yang telah membimbing dengan baik dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ibu dosen beserta Staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran Administrasi.
7. Bapak Anhar, S.H.I selaku Kepala Sekolah MAS PAB 4 Klumpang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis mengadakan penelitian dalam hal penyelesaian skripsi ini dan yang telah banyak memberikan masukan serta informasi sehingga penulis cepat menyelesaikan skripsi.
8. Ibunda Siti Syahfitri, S.Pd selaku guru pamong penulis selama PPL di MAS PAB 4 Klumpang memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

9. Buat keluarga tersayang abangnda Mulia Ardiansyah, S.T, kakak ipar Nia Khairina Ismi, S.M, adik Nazwa Humaira dan keponakan Khaireen Asheeqa yang telah banyak memberi dukungan dan support kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat penulis Rena Srinanda, Sri Mulyani, Sri Hartati, M. Iqmal S, dan Bokhari begitu banyak kenangan bersama kalian dan terimakasih untuk motivasi dan semangatnya buat penulis sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman selama penelitian di sekolah MAS PAB 4 Klumpang yang telah memberi motivasi kepada penulis.
12. Seluruh keluarga besar yang telah banyak membantu dan telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan semoga ilmu penulis selama duduk di bangku perkuliah dapat berguna bagi penulis sendiri, bagi masyarakat, serta berbakti kepada kedua orang tua, agama, nusa dan bangsa, semoga ALLAH SWT senantiasa meridhoi kita semua. Aamiin Ya Robbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, September 2021

Penulis

Hafijah Armayani
NPM : 1702080058

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Layanan Konseling Individual.....	8
1. 1. Pengertian Layanan Konseling Individual	8
1. 2. Tujuan Layanan Konseling Individual	10
1. 3. Azas-azas Konseling Individual	12
1. 4. Tahap Layanan Konseling Individual.....	13
1. 5. Proses Pelaksanaan Layanan Konseling Individual	14
1. 6. Fungsi Konseling Individual	14
1. 7. Teknik Layanan Konseling Individual	14

2. Kesulitan Belajar	15
2. 1. Pengertian Kesulitan Belajar	15
2. 2. Klasifikasi Kesulitan Belajar	18
2. 3. Macam-macam Kesulitan Belajar	19
2. 4. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar	19
2. 5. Indikator Kesulitan Belajar.....	21
2. 6. Gejala Anak Kesulitan Belajar	21
2. 7. Diagnosis Kesulitan Belajar	22
B. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Lokasi Waktu Penelitian.....	25
1. Lokasi Penelitian	25
2. Waktu Penelitian.....	25
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	26
1. Subjek Penelitian	26
2. Objek Penelitian	27
3. Variabel Penelitian	28
C. Definisi Operasional Variabel	28
D. Pendekatan Jenis Penelitian.....	29
E. Instrument Penelitian.....	30
1. Observasi	30
2. Wawancara	31
3. Dokumentasi.....	33
F. Teknik Analisis Data	34

1. Reduksi Data.....	34
2. Penyajian Data.....	35
3. Penarikan Kesimpulan.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Lokasi Penelitian	36
1. Profil Sekolah	36
2. Infrastruktur Lembaga	37
3. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga	37
4. Saranan dan Prasana Sekolah	39
5. Keadaan Guru di Sekolah.....	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian	42
C. Diskusi Hasil Penelitian.....	54
D. Keterbatasan Penelitian	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian	25
Tabel 3.2 Subjek Penelitian.....	27
Tabel 3.3 Objek Penelitian.....	28
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Obeservasi Di Sekolah	31
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Wawancara Dengan Guru BK.....	32
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Wawancara Dengan Siswa	33
Tabel 4.1 Jenis Sarana.....	39
Tabel 4.2 Jenis Prasarana	40
Tabel 4.3 Data Guru MAS PAB 4 Klumpang.....	40
Tabel 4.4 Daftar Nama Guru.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumentasi
- Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPL)
- Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPL)
- Lampiran 4. Hasil Wawancara Dengan Guru Bimbingan dan Konseling
- Lampiran 5. Hasil Wawancara Dengan Siswa
- Lampiran 6. K-1
- Lampiran 7. K-2
- Lampiran 8. K-3
- Lampiran 9. Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 10. Lembar Pengesahan Proposal
- Lampiran 11. Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 12. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 13. Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 14. Surat Bebas Perpustakaan
- Lampiran 15. Surat Keterangan Plagiat
- Lampiran 16. Surat Keaslian Skripsi
- Lampiran 17. Surat Ijin Riset
- Lampiran 18. Surat Balasan Riset
- Lampiran 19. Berita Acara Pelaksanaan Sidang
- Lampiran 20. Lembar Pengesahan Skripsi
- Lampiran 21. Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 22. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aktivitas atau usaha manusia untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi bawaan peserta baik jasmani maupun rohani untuk memperoleh hasil dan prestasi. Dengan kata lain bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradapan bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila berupa: “nilai dan norma masyarakat” yang berfungsi sebagai filsafat pendidikan atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya karenanya bagaimanapun peradapan suatu masyarakat, didalamnya berlangsung dan terjadi suatu proses pendidikan generasi milenial sebagai usaha manusia untuk melestarikan kehidupannya. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat.(Hamid, 2019:1)

Pada hakekatnya, pendidikan dilaksanakan bukan sekedar untuk mengajar ilmu pengetahuan dan keterampilan saja, melainkan memeberikan pengharapan kepada setiap individu agar memiliki kepribadian yang berkarakter, oleh sebab itu proses pendidikan di sekolah memerlukan perubahan orientasi dalam beberapa sapek sistematis, terutama berkenaan dengan kemampuan yang harus dikembangkan, proses pembelajaran dan bimbingan.

Seperti tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah pengembangan

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara perlu adanya tindakan baik dari membentuk kepribadian yang mulia dan bermanfaat bagi lingkungan individu itu sendiri.

Melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat, arus globalisasi semakin hebat sehingga munculnya persaingan dalam bidang kehidupan, di antaranya bidang pendidikan, maka untuk menghadapi persaingan tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu cara yang ditempuh adalah peningkatan mutu pendidikan melalui bimbingan dan konseling terhadap kreativitas.

Dalam sebuah proses pembelajaran guru harus dituntut untuk mengembangkan kompetensi guru, sehingga guru mampu membuat prose belajar mengajar yang inovatif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan keaktifan peserta didik. Namun terkadang aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar, kadaan tersebut dipengaruhi oleh cepat lambatnya daya tangkap seseorang terhadap suatu pelajaran dan cepat daya tangkap dipengaruhi oleh konsentrasi. Ada banyak hambatan-hambatan untuk mencapai tujuan belajar yang sering kita jumpai dalam aktivitas sehari-hari yang disebut kesulitan belajar.

Menurut Martini Jamaris (2014 : 3) “kesulitan belajar atau learning adalah suatu kelaian yang membuat individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif”. Akan tetapi siswa yang mengalami kesulitan belajar akan mengalami sia-sia dalam waktu dalam belajar, kesulitan belajar merupakan masalah yang sering terjadi dikalangan remaja permasalahan ini dikarenakan terganggu oleh lingkungan sekolah atau lingkungan disekitarnya.

Faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar salah satunya adalah peran guru. Guru harus bisa menjadi motivator, fasilitator, dan pembimbing siswa dalam belajar, selain itu seorang guru harus bisa menciptakan interaksi belajar dan mengajar antara guru dengan siswa, siswa dengan temannya dan siswa dengan belajar media yang ada. Maka dari itu seharusnya sekolah memberikan waktu khusus untuk guru BK agar optimal dalam membimbing minat belajar supaya siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar.

Setiap siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda ketika mereka harus mengikuti proses belajar di kelas. Siswa yang cenderung asik dengan dunianya sendiri, mereka lebih suka mengobrol dengan temannya, ada siswa yang hanya bisa fokus terhadap pelajaran jika suasana tenang, dan tentram. Siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar berarti tidak dapat memusatkan pikirannya terhadap bahan pelajaran yang dipelajarinya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di sekolah MAS PAB 4 Klumpang Kecamatan Hamparan Perak, peneliti mengamati siswa kelas XI IPS terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, hal ini dibuktikan bahwa adanya siswa yang tidak dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, siswa juga memperoleh peringkat

hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan siswa lainya dalam satu kelompok, siswa tidak dapat mencapai prestasi belajar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan siswa tidap dapat menunjukkan kepribadian yang baik seperti, kurang sopan, membandel, dan tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolahnya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kesulitan dalam belajar siswa yaitu dengan melaksanakan kegiatan layanan individual agar lebih efektif dalam mengatasi masalah kesulitan belajar pada siswa. Menurut Tohirin (2007 : 296) layanan konseling inidividual merupakan layanan bimbingan dan konseling yang di langsung secara langsung dengan klien secara inidividual dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahannya.

Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian Silvi (2019) dengan judul “Penerapan Layanan Konseling Individual Untuk Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII-4 MTs di Al Jam’iyatul Alwasliyah Tembung” hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan layanan individual dapat mengatasi masalah kesulitan belajar siswa di kelas VII-4 MTs di Al Jam’iyatul Alwasliyah Tembung dapat diterima. Selanjutnya penelitian dari Dewi (2015) dengan judul “Layanan Konseling Individual dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MAN Yogyakarta 3. Hasil dari penelitian tersebut bahwa layanan individual dapat menagatasi masalah kesulitan belajar siswa dapat diterima. Dari beberapa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, layanan individual untuk mengatasi masalaha kesulitan belajar siswa sangat efektif digunakan untuk menyelesaikan masalah ssiwa.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bimbingan konseling dengan menggunakan layanan konseling individual untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Adapun judul skripsi ini yaitu **“Penerapan Layanan Konseling Individual Untuk Menangani Siswa Yang Mengalami Kesulitan Dalam Belajar Di Kelas XI MAS PAB 4 Klumpang Tahun Ajaran 2020/2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terdapat siswa yang tidak dapat menguasai materi pelajaran
2. Terdapat siswa yang memperoleh peringkat hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan peserta didik lainnya
3. Terdapat siswa yang tidak dapat mencapai prestasi belajar sesuai kemampuan yang dimilikinya
4. Terdapat siswa yang tidak dapat menunjukkan kepribadian yang baik

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi hanya pada **“Penerapan Layanan Konseling Individual Dalam Menangani Siswa Yang Mengalami Kesulitan Dalam Belajar Di Kelas IX MAS PAB 4 Klumpang Kecamatan Hamparan Perak Tahun Ajaran 2020/2021”**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : **“Bagaimana Penerapan Guru Bimbingan Konseling Melalui Layanan Konseling Individual Untuk Menangani Siswa Yang Mengalami Kesulitan**

Dalam Belajar Di Kelas IX MAS PAB 4 Klumpang Kecamatan Hamparan Perak Tahun Ajaran 2020/2021”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah dikemukakan diatas maka tujuan yang akan diadakan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil skor dalam mengembangkan kemampuan siswa dan penerapan guru dari hasil pemberian layanan bimbingan konseling melalui layanan konseling individual untuk menangani siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar di kelas XI MAS PAB 4 Klumpang Kecamatan Hamparan Perak T.A 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk lebih memahami tentang keadaan siswa yang mengalami masalah kesulitan dalam belajar.

b. Bagi calon pembimbing

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dipakai sebagai bahan kajian ilmiah dibidang konseling, khususnya tentang siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.

c. Peneliti ini diharapkan dapat memberikan masukan serta tambahan wawasan bagi pihak yang terkait atau siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah kesulitan dalam belajar.
- b. Bagi jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling, dapat digunakan sebagai bahan referensi dan menambah ilmu pengetahuan khususnya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- c. Bagi pihak sekolah, dapat digunakan sebagai bahan masukan dan acuan dalam pelaksanaan konseling individual yang efektif.
- d. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai bahan introspeksi diri siswa kelas XI MAS PAB 4 Klumpang selesai mengikuti kegiatan konseling individual.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Layanan Konseling Individual

1.1 Pengertian Layanan Konseling Individual

Seorang guru BK wajib memberikan layanan konseling individual kepada siswa nya. Hal ini terkait dengan kebutuhan siswa disekolah. Layanan konseling individual merupakan salah satu bantuan dalam situasi individu yang diberikan oleh guru BK kepada siswa untuk membantu masalah siswa yang dihadapinnya.

Layanan konseling individu merupakan layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang konselor terhadap seorang klien dalam rangka pentasan masalah klien. Menurut Sofian (2010) : 159) menyebutkan bahwa “Konseling individu mempunyai makna spesifik yaitu dalam arti pertemuan konselor dengan klien secara individual, dimana terjadi hubungan pribadi konseling yang bernuansa *rapport*, dan konselor berupaya memberikan bantuan untuk pengembangan pribadi klien serta klien dapat mengatisipasi masalah-masalah yang dihadapinnya”

Kemudian menurut Ahmad Sudrajat (2011 : 33) mengatakn bahwa :

“Konseling individual atau juga disebut dengan konseling perorangan adalah proses pemberian bantuan yang

dilakukan melalui wawancara konseling oleh konselor kepada konseling yang sedang mengalami suatu masalah”

Menurut Tohirin (2007: 296) adalah pemberian layanan konseling individual yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan langsung secara tatap muka dengan guru pembimbing/konselor dalam rangka pembahsan dan pengentasan permasalahannya.

Menurut Abu Bakar (2011:156) menyatakan bahwa “layanan konseling individual adalah konseling dalam rangka membantu inidvidu membahas dan mengentaskan masalah yang dialaminya dengan bertatap muka secara langsung dengan konselor.

Dari beberapa defenisi mengenai konseling individual diatas dapat disimpulkan bahwa konseling individual adalah suatu proses bantuan yang diberikan oleh konselor kepada konselin/klien yang sedang mengalami masalah proses ini dilakukan secara tatap muka yang bertujuan untuk mengentaskan, mengembangkan potensi, memandirikan serta mengatasi masalahnya sendiri secara positif.

Proses konseling individual merupaka relasi antara konselor dengan klien dengan tujuan agar dapat mencapai tujuan klien. Denga kata lain tujuan konseling tidak lain adalah tujuan klien itu sendiri. Hal ini sebab sering kejadian terutama pada konselor pemula atau kurang profesional, bahwa subjektivitas dia amat menonjol didalam proses konseling. Seolah-olah mengutamakn tujuan konselor sementara tujuan klien terabaikan.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa konseling individu adalah layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh konselor untuk klien yang dilakukan melalui hubungan khusus secara pribadi dalam wawancara agar klien dapat mengatasi masalah yang dihadapinya dan mampu mengembangkan potensinya.

1.2 Tujuan Layanan Konseling Individual

Tujuan layanan konseling individual adalah agar klien memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungannya, permasalahan yang dialami, kekuatan dan kelemahan dirinya sehingga klien mampu mengatasinya. Dengan perkataan lain, konseling individual bertujuan untuk mengentaskan masalah yang dialami klien. Adapun tujuan layanan konseling individual menurut Prayitno (2012:108-109) adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum layanan konseling individual adalah teratasinya masalah yang dialami klien. Apabila masalah klien itu dicirikan sebagai suatu yang tidak disukai adanya, suatu yang ingin dihilangkan, dan sesuatu yang dapat menghambat atau menimbulkan kerugian, maka upaya pengentasan masalah klien melalui layanan konseling individual akan mengurangi intensitas ketidaksesuaian atau keberadaan sesuatu yang dimaksud atau mengurangi intensitas hambatan dan kerugian yang ditimbulkan oleh suatu yang dimaksudkan itu. Dengan layanan konseling individu klien diringankan, kemampuan klien ditingkatkan, potensi klien dikembangkan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus layanan konseling individual dapat dirinci dan secara langsung dikaitkan dengan fungsi-fungsi konseling yang secara menyeluruh diembannya. Pertama, melalui layanan konseling individual klien memahami seluk-beluk masalah yang dialami secara mendalam dan komprehensif, serta positif dinamis (fungsi pengentasan). Kedua, pemahaman itu dikembangkan persepsi dan sikap serta kegiatan untuk teratasinya secara spesifik masalah yang dialami klien (fungsi pengentasan) pemahaman dan pengentasan masalah merupakan fokus yang sangat khas, kongkrit dan langsung ditangani dalam layanan konseling individual. Ketiga, pengembangan dan pemeliharaan potensi klien melalui berbagai unsur positif yang ada pada dirinya merupakan latar belakang pemahaman dan pengentasan masalah klien yang dicapai (fungsi pengembangan/pemeliharaan). Keempat, fungsi pencegahan dimana diharapkan tercegahnya masalah-masalah baru yang mungkin timbul . kelima, fungsi advokasi yang apabila masalah yang dialami menyangkut dilanggarnya hak-hak klien. Layanan ini memiliki kemampuan untuk membela diri sendiri. (Prayitno, 2013 : 4-6).

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari konseling individual adalah membantu siswa dalam hal mengatasi masalah dengan memberikan alternatif baru dan wawasan serta pemahaman atas setiap masalah yang dihadapi sehingga siswa mampu mengambil keputusan dan berani melaksanakannya.

Kemudian dari pada itu konseling juga bertujuan untuk menghilangkan gangguan emosional yang merusak diri sendiri seperti rasa takut, rasa bersalah,

rasa cemas, sebagai konsekuensinya dari cara berfikir dan system keyakinan yang keliru dengan jalan melatih dan mengajari klien untuk menghadapi kenyataan hidup secara rasional dan membangkitkan diri secara rasional dan membangkitkan diri dari nilai kemampuan diri.

Menurut Tohirin (2007:164) mengatakan bahwa “tujuan layanan konseling individual adalah agar klien memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungannya, permasalahan yang dialami, kekuatan dan kelemahan dirinya sehingga klien mampu mengatasinya”.

1.3 Azas-Azas Konseling Individual

Menurut Munro,dkk (Prayitno 2012:115) Asas yang mendasari seluruh kegiatan konseling individual yaitu sebagai berikut :

1. Asas Kerahasiaan, segenap rahasia pribadi klien menjadi tanggung jawab konselor untuk menjaganya, jangan sampai orang lain mengetahuinya.
2. Asas Kesukarelaan, untuk menghidupkan dan kesuksesan suasana konseling, hendaknya klien mempunyai kesukarelaan dan keterbukaan tanpa adanya paksaan.
3. Asas Keterbukaan, menceritakan semua masalah yang dialami tanpa ada yang ditutup-tutupi terhadap masalah yang dialaminya agar jelas dan ditemukansolusinya.
4. Keputusan diambil oleh klien sendiri, konselor dengan tegas membiarkan klientegak dengan sendirinya mengambil keputusan sendiri dan menghadapi tantangan yang mungkin ada.

5. Asas Kekinian, masalah yang dihadapi klien harus yang ia rasakan saat itu jugabukan masalah kemarin/yang lalu.
6. Asas Kenormatifan, semua yang dibicarakan saat konseling harus sesuaidengan norma-norma dan kebiasaan yang berlaku.

1.4 Tahap Layanan Konseling Individual

Dalam proses layanan konseling individu akan menempuh tahap-tahap tertentu. Di dalam tahap tersebut konselor juga menggunakan teknik-teknik tertentu. Menurut Sofyan (2010 : 172) proses konseling terdiri atas tiga tahapan yaitu :

1. Tahap Awal (tahap pengidentifikasi masalah)

Mengidentifikasi atau menentukan masalah dalam proses konseling dapat dilakukan dengan identifikasi masalah yang dialami oleh klien terlebih dahulu. Tahap awal ini terjadi sejak klien bertemu konselor hingga berjalan proses konseling dan menemukan definisi masalah klien.

2. Tahap Pertengahan (tahap kerja)

Merupakan tahap utama dalam proses konseling. Dalam tahap ini terdapat beberapa teknik yang harus dilakukan oleh konselor, antara lain menyimpulkan sementara, memimpin, memfokuskan, memudahkan, mengarahkan, dorongan, mengambil inisiatif, memberi nasehat, informasi dan menafsirkan.

3. Tahap Akhir (action)

Pada tahap ini konselor diharapkan dapat membantu klien dalam menyusun program untuk tindakan (*action*) guna menghadapi masalah yang

dihadapin klien. Kemudian klien bersama konselor membuat suatu kesimpulan yang menyangkut kecemasan akibat masalah yang dihadapinya.

1.5 Proses Pelaksanaan Layanan Konseling Individual

Proses konseling terlaksanakan karena hubungan konseling berjalan dengan baik. Menurut Brammer (dalam Sofyan, 2007:50) proses konseling adalah peristiwa yang telah berlangsung dan memberi makna bagi peserta konseling tersebut (konselor dan klien). Setiap tahapan proses konseling individu membutuhkan keterampilan-keterampilan khusus. Namun keterampilan-keterampilan itu bukanlah yang utama jika hubungan konseling individu tidak mencapai rapport.

Dengan demikian proses konseling individu ini tidak dirasakan oleh peserta konseling (konselor klien) sebagai hal yang menjemukan. Akibatnya keterlibatan mereka dalam proses konseling sejak awal hingga akhir dirasakan sangat bermakna dan berguna.

1.6 Fungsi Konseling Individual

Fungsi layanan konseling individual yang sangat dominan adalah fungsi pengentasan. Namun secara menyeluruhan konseling individual meliputi fungsi-fungsi lainnya seperti : fungsi pemahaman, fungsi pengembangan/pemeliharaan, fungsi pencegahan, fungsi advokasi.

1.7 Teknik Layanan Konseling Individual

Menurut Juntika (2007 : 12) teknik konseling yang digunakan dalam konseling individual yaitu “Menghampiri klien, empati, refleksi, eksplorasi, mengkap pesan utama, bertanya untuk membuat percakapan, pertanyaan tertutup,

dorongan minimal, mengambil inisiatif, memberi nasehat, memberi informasi, merencanakan, menyimpulkan”.

Penerapan teknik diatas tidak harus beurutran, melainkan terpadu mengacu kepada kebutuhan proses interkasi efektif sesuai dengan objek yang direncanakan dan suasana proses pembentukan yang berkembang.

2. Kesulitan Belajar

2.1 Pengertian Kesulitan Belajar

Setiap siswa pada prinsipnya berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja yang memuaskan. Namun dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa ssiwa itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fiik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa yang satu dengan ssiwa yang lainnya dalam hal ini ada siswa yang prestasi belajarnya baik dan kurang baik. Bagi siswa yang prestasi belajarnya kurang baik dapat dikatakan bahwa siswa tersebut mengalami kesulitan belajar.

Kesulitan belajar merupakan terjemahan dari Basa Inggris “Learning Disability yang ketidakmampuan belajar. Kata disability diterjemahkan kesulitan” untuk memberikan kesan optimis bahwa anak sebenarnya masih mampu untuk belajar. Istilah lain learning disabilities adalah learning difficulties dan learning differences. Ketiga istilah tersebut memiliki nuansa pengertian yang berbeda. Di satu pihak penggunaan istilah learning differences lebih bernada positif, namu di pihak lain istilah learning disabilities lebih menggambarkan kondisi faktualnya.

Kesulitan belajar atau learning disability yang biasa juga disebut dengan istilah *learning disability disorder* adalah suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif. Faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar tidak mudah untuk ditetapkan karena faktor tersebut bersifat kompleks. Bahkan, faktor penyebab tidak dapat diketahui, namun mempengaruhi kemampuan otak dalam menerima dan memproses informasi dan kemampuan dalam belajar bidang-bidang studi tertentu.

Tidak semua peserta didik berhasil mencapai tujuan belajar sesuai dengan taraf kualifikasi yang diharapkan. Apabila peserta didik menunjukkan kegagalan tertentu dalam mencapai tujuan belajarnya, maka peserta didik dikatakan mengalami kesulitan dalam belajar.

Menurut Samuel Krik (dalam Hallahan, Kaufman & Pullen, 2012) mengemukakan bahwa :

“Learning disability atau kesulitan belajar memiliki banyak jenis yang digunakan untuk mendeskripsikan siswa dengan intelegensi normal, namun memiliki masalah dalam belajar”

Istilah learning disabilities (kesulitan belajar), lebih banyak digunakan dalam dunia pendidikan karena lebih mengarah kepada kesulitan yang dihadapi siswa. Wong (2004) menegaskan “konsep kesulitan belajar meliputi gangguan belajar dan kognisi yang mawujud pada gangguan akademik dan hasil belajar.

Kesulitan tersebut bukan disebabkan karena gangguan mental, gangguan tingkah laku, kurangnya kesempatan belajar”.

Wong (2002), yang dikutip oleh Wikipedia (2009) menjelaskan bahwa kesulitan belajar mempengaruhi berbagai bentuk hubungan interpersonal. Hal ini diperkuat oleh ahli *neuropsychology* yang mengatakan bahwa kelainan di dalam bidang *neuropsychology* mempengaruhi ketepatan individu dalam mempersepsi isyarat-isyarat sosial yang ditunjukkan oleh teman sebaya atau orang-orang yang ada di sekitarnya (Taylor & Barusch, 2004 : 173-184). Lebih jauh lagi, individu yang mengalami kesulitan dalam belajar mungkin saja mengisolasi dirinya karena berbagai tekanan emosi, seperti berikut :

1. Rasa malu karena kemampuan membaca yang jelek
2. Takut akan kegagalan
3. Takut untuk mendapat perlakuan yang ketidak pastian
4. Takut akan dikatakan orang lain bahwa mereka bodoh
5. Menghindarkan diri dari diskusi karena tidak mengerti
6. Depresi dan merasa kesepian
7. Merasa tidak ada yang dapat membantu mengatasi kesulitannya

Menurut Mulyadi (2010:6) kesulitan belajar mempunyai pengertian yang luas yaitu :

1. Learning Disorder adalah keadaan dimana proses belajar seseorang terganggu karena timbulnya respon yang bertentangan.

2. Learning Disabilities adalah ketidakmampuan seseorang yang mengacu kepada gejala dimana dimana seseorang tidak mampu belajar sehingga hasil belajarnya dibawah potensi intelektualnya.
3. Learning Disfunction adalah menunjukkan gejala dimana proses belajar tidak berfungsi dengan baik meskipun pada dasarnya tidak ada tanda-tanda mental, gangguan alat indera atau gangguan psikologis lainnya.
4. Under Achiever adalah mengacu pada seseorang yang memiliki tingkat potensi intelektual diatas normal, tetapi prestasi belajarnya tergolong rendah.
5. Slow Learner adalah seseorang yang lambat dalam proses belajarnya sehingga membutuhkan waktu dibandingkan seseorang yang lain yang memiliki taraf potensi intelektual yang sama.

2.2 Klasifikasi Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar dapat diklasifikasi berkaitan dengan aspek-aspek yang menyangkut kesulitan dalam mempelajari tugas-tugas perkembangan, menyangkut aspek pengelolaan informasi, mencakup kesulitan membaca, kesulitan menulis, kesulitan matematika dan kesulitan akademik lainnya serta kesulitan perilaku (Lee, Harris Graham, 2003).

Kesulitan belajar merupakan rentangan dari kesulitan belajar ringan sampai pada kesulitan belajar berat. Kesulitan ini mempengaruhi salah satu atau lebih dalam proses penerimaan, pengolahan, dan penggunaan informasi yang berkaitan dengan hal-hal berikut ini :

1. Kemampuan berbahasa lisan yang mencakup.

2. Kemampuan membaca yang mencakup pengetahuan tentang pengenalan dan pemahaman.
3. Kemampuan menulis yang mencakup mengeja, menulis dan mengarang.
4. Kemampuan matematika, yang mencakup berhitung dan pemecahan masalah.

2.3 Macam-Macam Kesulitan Belajar

Menurut Deliati (2018 : 181) kesulitan belajar dibagi menjadi tiga kategori besar, yaitu :

- a. Kesulitan dalam berbicara dan berbahasa sulit berkomunikasi dengan orang lain melalui penggunaan bahasa yang benar atau sulit memahami apa yang orang lain katakan.
- b. Permasalahan dalam hal kemampuan akademik.
- c. Kesulitan lainnya mencakup kesulitan dalam mengkoordinasi gerakan anggota tubuh serta permasalahan belajar yang belum dicakup oleh kedua kategori di atas.

2.4 Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Fenomena kesulitan belajar merupakan salah satu yang menjadi dampak terhadap prestasi belajar peserta didik menjadi rendah baik yang datang dari diri sendiri maupun lingkungan terdapat peserta didik. Penyebab kesulitan belajar yang dialami peserta didik dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar peserta didik yang rendah. Faktor utama yang mempengaruhi kesulitan belajar pada anak berasal dari dalam diri anak itu sendiri.

Siswa-siswa dalam kegiatan belajarnya untuk mencapai prestasi tidaklah selalu lancar seperti apa yang diharapkannya. Siswa terkadang mengalami berbagai kesulitan dalam belajar, akibatnya dapat terwujud pada kesukaran dan kegagalan dalam belajar.

Tidak ada faktor tunggal yang menyebabkan kesulitan belajar. Berbagai faktor penyebab antara lain faktor internal dan faktor eksternal diduga menjadi pencetus terjadinya kesulitan belajar. Westwood (2004) dan menyatakan faktor penyebab kesulitan belajar sebagai akibat dari beberapa pengaruh berikut :

1. Pengajar yang tidak sesuai
2. Kurikulum yang tidak relevan
3. Lingkungan kelas yang kurang kondusif
4. Hubungan yang kurang harmonis antara guru dan siswa
5. Kurang percaya diri
6. Masalah emosional dan perilaku
7. Kecerdasan di bawah rata-rata
8. Gangguan sensoris
9. Kesulitan memproses informasi spesifik

Westwood (2004) menambahkan faktor lingkungan seperti kurikulum dan metode pembelajaran merupakan faktor yang paling banyak menimbulkan kesulitan belajar daripada faktor kelemahan intelektual. Ketika faktor lingkungan tidak sesuai dengan kapabilitas dan minat anak, maka kesulitan belajar akan terjadi.

2.5 Indikator Kesulitan belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar adalah peserta didik yang tidak dapat belajar secara wajar karena adanya suatu gangguan dan hambatan yang dialami sehingga tidak dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut Zainal Arifin (2012 : 306) “beberapa indikator untuk menentukan kesulitan belajar peserta didik sebagai berikut” :

1. Peserta didik tidak dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Peserta didik memperoleh peringkat hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan peserta didik lainnya dalam satu kelompok.
3. Peserta didik tidak dapat mencapai prestasi belajar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
4. Peserta didik tidak dapat menunjukkan kepribadian yang baik, seperti kurang sopanm membandel, dan tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

2.6 Gejala Anak Kesulitan Belajar

Pada usia Pra Sekolah yaitu :

1. Terlambat bicara dibanding dengan anak seusianya
2. Memiliki kesulitan dalam mengucapkan beberapa kata
3. Dibandingkan anak seusianya, penguasaan jumlah katanya lebih sedikit (terbatas)

Pada Usia Sekolah yaitu :

1. Daya ingatnya terbatas
2. Sering melakukan kesalahan yang konsisten dalam mengeja dan membaca

Pada Usia Remaja/Dewasa yaitu :

1. Sulit mengeja huruf berlanjut hingga dewasa
2. Masih sering menghindari tugas-tugas membaca dan menulis
3. Membacanya tidak mengerti atau tidak bisa menjelaskan apa yang telah dibacanya

2.7 Diagnosis Kesulitan Belajar

Sebelum menetapkan alternatif pemecahan masalah kesulitan belajar siswa, guru sangat dianjurkan untuk terlebih dahulu melakukan identifikasi atau (mengenai segala gejala dengan cermat) terhadap fenomena yang menunjukkan kemungkinan adanya kesulitan belajar yang melanda siswa tersebut. Upaya ini disebut diagnosis kesulitan belajar yang bertujuan untuk menetapkan jenis kesulitan belajar siswa.

Wardani (dalam Syah, 2003: 185) menjelaskan langkah-langkah diagnostik yang ditempuh guru pembimbing sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi kelas untuk melihat perilaku menyimpang siswa ketika mengikuti pelajaran.
- b. Mewawancarai orang tua siswa ketika mengikutin pelajaran.
- c. Memeriksa penglihatan dan pendengaran siswa khususnya yang mengalami kesulitan belajar.

- d. Memberi diagnostik bidang kecakapan tertentu untuk mengetahui hakekat kesulitan belajar yang dialami siswa.

B. Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2015 : 91) “Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasikan sebagai masalah yang penting”.

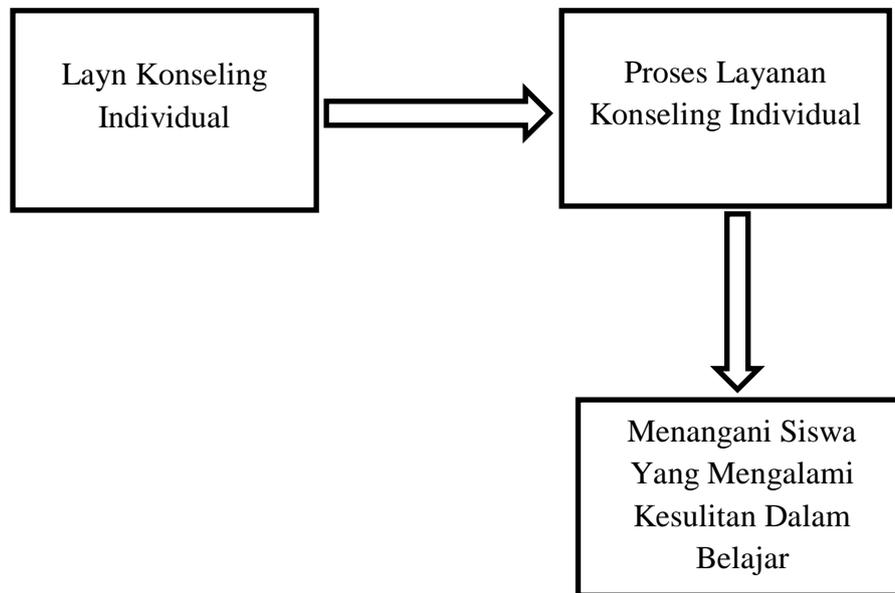
Dalam penelitian ini peneliti ingin memberikan cara penerapan layanan konseling individual dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar di karenakan tidak fokusnya siswa terhadap materi yang ia terima karena faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dengan uraian diatas maka penulis mengajukan anggapan dasar atau kerangka pemikiran proses ini dilakukan secara tatap muka yang bertujuan untuk mengentaskan dan mengembangkan potensinya sebagai berikut.

Penelitian ini ditunjukkan kepada siswa kelas XI MAS PAB 4 Klumpang Tahun Ajaran 2020/2021 guru BK atau konselor sekolah akan berperan sebagai pemberi perlakuan atau sebagai pemberi layanan konseling individual, sedangkan peneliti akan menjadi observasi terhadap perilaku siswa sebelum dan selama perlakuan diberikan. Peneliti juga akan melakukan wawancara terhadap beberapa sumber guna memperkuat data yang didapat dari observasi.

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa kelas XI MAS PAB 4 Klumpang, khususnya siswa yang menjadi sampel penelitian dan hasil penelitian ini juga dapat menjadi salah satu referensi guru BK

atau konselor sekolah tersebut dalam menangani permasalahan terkait kesulitan dalam belajar.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAS PAB 4 Klumpang yang berlokasi di jl. Klumpang Kebun, kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021 sampai dengan bulan September 2021.

Tabel 3.1

Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu																															
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																																
2	Persetujuan Judul																																
3	Penulisan Proposal																																
4	Bimbingan Proposal																																
5	Persetujuan Proposal																																
6	Revisi Proposal																																
7	Seminar																																

Tabel 3.2
Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS	25 orang
Jumlah		25 Orang

2. Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk menganalisis fenomena atau kejadian. Sugiono (2012 : 118) “Objek adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Menurut Sugiono (2012:38) pengertian objek penelitian yaitu “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami objek adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang yang mempunyai karakteristik tertentu. Oleh sebab itu objek dalam penelitian kualitatif ini adalah khusus siswa yang bermasalah dengan kesulitan dalam belajar yang diambil berdasarkan rekomendasi guru bimbingan dan konseling beserta wali kelas objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di MAS PAB 4 Klumpang yang berjumlah dari 25 siswa yang dapat dijadikan sampel 2orang siswa yang perlu dibimbing untuk menyelesaikan masalah yang dialaminya.

Dalam penelitian ini ada siswa yang memenuhi persyaratan yaitu :

- a. Siswa mengalami kesulitan dalam belajar
- b. Kesulitan dalam belajar pada siswa sudah terjadi atau sebelum dilakukannya observasi
- c. Siswa pernah datang ke bilik konseling untuk melakukan konseling dengan konselor.

Tabel 3.3
Objek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Objek
1	XI IPS 3	25 orang	2 orang
Total		25 orang	2 orang

3. Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (independen) adalah variable (X) yaitu : Layanan Konseling Individual
2. Variable terikat (dependen) adalah variabel (Y) yaitu : Siswa Mengalami Kesulitan Dalam Belajar

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang akan diteliti diuraikan secara terperinci, adapun definisi dari variable peneliti ini adalah Layanan Konseling Individual Siswa Mengalami Kesulitan Dalam Belajar :

1. Layanan Konseling Individual

Konseling individual adalah pertemuan konselor dengan klien secara individual, dimana terjadi hubungan konseling yang bernuansa rapport (suatu hubungan yang akrab ditandai dengan keharmonisan, kesesuaian, kecocokan dan saling tarik menarik yang dilaksanakan secara perorangan dengan proses face to faece (bertatap muka).

2. Kesulitan Dalam Belajar

Kesulitan belajar atau learning disability yang biasa juga disebut dengan istilah *lerning disability disorder* adalah suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif. Faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar tidak mudah untuk ditetapkan arena faktor tersebut bersifat kompleks.

D. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Tohirin (2013 : 3) “Pendekatan kualitatif ini di ambil karena dalam penelitian ini memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, presepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah”.

Karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan, maka jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yakni jenis penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau

berbagai variabel. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang datanya dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan buku angka-angka.

E. Instrument Penelitian

Menurut pendekatannya penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiono (2012:15) “Pendekatan kualitatif ini diambil karena dalam penelitian yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alami, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive”.

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini digunakan alat atau instrument dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Menurut Susilo Rahardjo & Gudnanto (2013 : 42) menyatakan “Dalam arti luas observasi meliputi pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang teliti Observasi adalah merupakan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi ini dilakukan kepada kepala sekolah, konselor sebagai pelaksana layanan, dan siswa sebagai peserta bimbingan konseling”.

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono 2006 : 126) “Observasi atau pengamatan merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan. Agar pengamatan yang dilakukan berfokus pada tujuan penelitian.

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek yaitu objeknya adalah siswa, dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal yang diamati.

Instrument observasi ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan Layanan Konseling Individual Siswa Mengalami Kesulitan Dalam Belajar di kelas XI MAS PAB 4.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Observasi di MAS PAB 4 Klumpang

No	Variabel	Keterangan
1	Kehadiran siswa	
2	Motivasi siswa	
3	Tindakan siswa/perilaku siswa dalam belajar	
4	Pelaksanaan layanan konseling individual	
5	Tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu	

2. Wawancara

Menurut Arikunto (2017:198), mengemukakan “Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewer). Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari

sumbernya. Maka wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, konselor sekolah, dan siswa sebagai peserta layanan. Wawancara digunakan untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, sikap terhadap sesuatu.

Sedangkan wawancara merupakan teknik untuk memahami individu secara lisan dengan mengadakan kontak langsung pada sumber data. Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono 2012 : 194) “Merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) dan anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview. Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang misalnya untuk mencari data tentang variable latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, dan sikap terhadap sesuatu”.

Tabel 3.5

***Kisi-Kisi Wawancara Dengan Guru Bimbingan dan Konseling
di MAS PAB 4 Klumpang***

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat ibu mengenai aktivitas siswa saat ini?	
2	Menurut ibu bagaimana caranya menghadapi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar?	
3	Apakah ibu pernah memberikan layanan konseling individual kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar?	

4	Apakah ada perubahan yang positif setelah ibu memberikan layanan konseling kepada siswa?	
---	--	--

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Wawancara Dengan Siswa di MAS PAB 4 Klumpang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pemahaman adik tentang mengalami kesulitan dalam belajar?	
2	Apa penyebabnya mengalami kesulitan dalam belajar?	
3	Apakah di dalam kelas merasa tidak nyaman?	
4	Mengapa disaat guru menjelaskan materi adik memperhatikan?	

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dengan mencari data mengenai ihal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, serta foto – foto kegiatan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi.

Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen data yang memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan data pengolahan dokumen secara sistematis.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah merupakan suatu metode atau cara dalam mengelola data menjadi sebuah informasi. Analisis data menjadi hal yang terpenting dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiono (2017:333) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Keseluruhan data maupun sejumlah informasi yang berhasil dihimpun dari lokasi penelitian, maka data dalam penelitian ini akan diolah sesuai dengan jenis penelitian. Adapun penelitian ini bersifat kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah: "Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati".

Dengan demikian dalam mengolah dan menganalisa data penelitian ini digunakan prosedur penelitian kualitatif, yakni dengan menjelaskan atau memaparkan penelitian ini apa adanya serta menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif. Penjelasan ketiga tahapan ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah/kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menonjolkan, hal-hal yang penting, menggolongkan,

mengarahkan, membuang yang tidak di butuhkan dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis, sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pemberian sekumpulan informasi yang disusun dan memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Jadi penyajian data ini merupakan gambaran secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca secara menyeluruh.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada mulanya data terwujud dari kata-kata, tulisan dan tingkah laku perbuatan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi, interview atau wawancara dan studi dokumenter, sebenarnya sudah dapat memberikan kesimpulan, tetapi sifatnya masih sederhana. Dengan bertambahnya data yang dikumpulkan secara sirkuler bersama reduksi dan penyajian, maka kesimpulan merupakan konfigurasi yang utuh. Analisis data ialah “Proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil sekolah MAS PAB 4 Klumpang

Nama Lembaga	: MAS PAB 4 Klumpang
Status Lembaga	: Swasta
NSM / NPSN	: 131212070009/10264719
SK Pendirian	: Wb.PP.03.02/3250/1996, Tanggal : 1996-06-25
SK Izin Operasional	: 311 Tahun 2016, Tanggal : 2016-03-04
SK Kemenkumham	: AHU-0000713.AH.01.08.Tahun 2018, Tanggal : 2018-09-17
Akreditasi	: B No. SK : Ma. 037458 TMT : 2017-2018
Alamat	: Jl. KlumpangKebun Kel. 2003, Kec. Hampan Perak DELI SERDANG, SUMATERA UTARA, Kode POS. 20374 Telp. 081376212065, Fax.- Lat. 3.661036, Lng. 98.593073 Email : pab4.klumpang@gmail.com
Waktu Belajar	: Pagi

Jurusan : IPS

Naungan Pondok : - -

Nama Kepala/Pimpinan : ANHAR, S.H.I

Konfirmasi Data : Lembaga : 15288/BA.MD,MA/L-I/2020,
2020-12-09 11:58:54

Sarpas : 111731/BA.MD.MA/SR-I/2020
2020-12-16 15:22:35

Kesiswaan: 11628/BA.MD.MA/PD-I/2020,
2020-12-16 15:22:35

PTK : 12892/BA.MD.MA/PT-I/2020,
2020-12-18 17:14:29

2. Infrastruktur Lembaga

- a. Kantor Kepala Sekolah : 1 Ruangan
- b. Kantor Guru : 1 Ruangan
- c. Ruang Belajar Siswa : 6 Ruangan
- d. Laboratorium Komputer : 1 Ruangan
- e. Perpustakaan : 1 Ruangan

3. Visi, Misi Dan Tujuan Lembaga

a. Visi

“Terwujudnya MAS PAB 4 Klumpang, unggul dalam ilmu keislaman, pengetahuan umum dan teknologi, serta mengedepankan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dalam berkomunikasi”.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga mampu berprestasi secara optimal sesuai minat dan bakat yang dimiliki
- 2) Menumbuhkan sikap kepribadian yang santun, beretika dan berestetika
- 3) Menumbuhkan kesadaran wawasan kebangsaan, patriotism dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI.
- 4) Menumbuhkan kreatifitas dan inovasi siswa
- 5) Menumbuhkan kesadaran siswa agar mampu menjadikan ajaran dan nilai-nilai islam sebagai landasan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan

- 1) Pemenuhan sarana dan prasarana dalam rangka peningkatan kualitas tenaga pendidikan
- 2) Meningkatkan standarisasi system pelaksanaan pendidikan
- 3) Menjalin kerjasama dengan instansi lain dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan program keterampilan

4. Sarana dan Prasarana MAS PAB 4 Klumpang

Tabel 4.1
Jenis Sarana

No	Ketersediaan Infrastruktur Ruangan	Keterangan
1	Kantor Kepala Sekolah	1 Ruangan
2	Kantor Guru	1 ruangan
3	Kantor Administrasi	1 Ruangan
4	Ruang Belajar Siswa	6 Ruangan
5	Ruang UKS	1 Ruangan
6	Perpustakaan	1 Ruangan
7	Laboratorium Komputer	1 Ruangan
8	Rumah Penjaga Lembaga	1 Ruangan
9	Toilet Guru	2 Ruangan
10	Toilet Siswa	4 Ruangan
11	Kantin	1 Ruangan
12	Lapangan Olahraga	1
13	Gudang Peralatan	1 Ruangan

Tabel 4.2**Jenis Prasarana**

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1	Instansi Air	√		√	
2	Jaringan Listrik	√		√	
3	Jaringan Internet	√		√	

5. Keadaan Guru di MAS PAB 4**Tabel 4.3****Data Guru MAS PAB 4 Klumpang**

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Anhar, S.H.I	Kepala Sekolah	-
2	H. Suriono. S.Ag., M.Pd	PKM1	Fiqih dan SKI
3	Fahrizal. S.Pd.I	Bendahara / Guru	Aqidah Akhlak
4	Arjani Napalika. S.Pd	Tata Usaha/ Guru	Seni Budaya
5	MHD. Syahrizal Razali	Operator / Guru	Operator
6	Drs. Misman	Guru	Matematika
7	Suyitno SH	Guru	PPKN
8	Irwayani. S.Ag	Guru	Bahasa Arab

9	Ismoyo Sandi. S.S	Guru	Bahasa Inggris
10	Ika Rahmadayatni. S.Pd	Guru	Sosiologi
11	Lely Khairiah. S.Pd	Guru	Ekonomi
12	Arni. S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
13	Indrawati. S.Pd	Guru	Geografi
14	Sri Wahyuni. S.Pd	Guru	Kimia
15	Jopan Syahputra Pardede S.T	Guru	Penjas
16	Dwi Sundari. S.Pd	Guru	Fisika
17	M. Juned. S.Pd.I	PEN	Sejarah Indonesia
18	Siti Syahfitri. S.Pd	Guru	BK

Tabel 4.4

Daftar Nama Guru

No	Nama Guru	Ijazah Tertinggi Jurusan
1	Anhar S.H.I	S-1 PHM
2	H. Suriyono. S.Ag.,M.Pd	S-2 PAI
3	Fahrizal. S.Pd.I	S-1 PAI
4	Arjani Napalika. S.Pd	S-1 B. INGGRIS
5	MHD. Syahrizal Razali	TKJ

6	Drs. Misman	S-1 MM
7	Suyitno. S.H	S-1 PERDATA
8	Irwayani. S.Ag	S-1 PAI
9	Ismoyo Sandi. S.S	S-1 B.INGGRIS
10	Ika Rahmadayatni. S,Pd	S-1 EKONOMI
11	Lely Khairiah. S.Pd	S-1 EKOMOMI
12	Arni. S.Pd	S-1 B.INDONESIA
13	Indrawati. S.Pd	S-1 PMP-KN
14	Sri Wahyuni. S.Pd	S-1 KIMIA
15	Jopan Syahputra Pardede. S.T	S-1 ELEKTRO
16	Dwi Sundari. S.Pd	S-1 MM
17	M. Juned. S.Pd.I	S-1 PAI
18	Siti Syahfitri. S.Pd	S-1 BK

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di MAS PAB 4 Klumpang Kecamatan Hampan Perak adalah penerapan layanan konseling individual untuk menangani siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar di kelas XI MAS PAB 4 Klumpang. Adapun objek dalam penelitian ini yang berjumlah 2 orang siswa kelas XI, hal ini dilakukan agar peneliti lebih fokus pada masalah yang akandiselesaikan pada masalah yang ingin diteliti untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam peneliti.

Selanjutnya untuk mengetahui kesulitan dalam belajar pada siswa ini akan dilakukan oleh guru BK. Dalam memperkuat apakah ada siswa di sekolah yang mengalami kesulitan dalam belajar maka peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada objek yang akan diteliti sebelum melakukan layanan konseling individual.

Adapun pedoman observasi sudah dipersiapkan oleh peneliti sehingga pedoman observasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang kesulitan dalam belajar di sekolah tersebut.

1. Pelaksanaan Layanan Konseling Individual di MAS PAB 4 Klumpang

a. Hasil Observasi

Layanan konseling individual merupakan jenis layanan yang ada di dalam bimbingan konseling. Layanan konseling individual ini adalah layanan yang paling utama di layanan bimbingan konseling. Layanan konseling individual bertujuan untuk membantu siswa yang menghadapi masalahnya dan memberikan solusi dalam masalahnya.

Penerapan layanan konseling individu dilakukan bertujuan untuk membantu siswa dalam menghadapi masalahnya dengan memberikan solusi untuk masalahnya, baik itu masalah dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah, khususnya dalam menangani siswa yang kesulitan dalam belajar.

Konseling individual dapat diberikan kepada siswa oleh guru bimbingan konseling setelah mengetahui permasalahan siswa, secara umum konseling

individual adalah pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara, tatap muka oleh seorang ahli (konselor) kepada individu (klien) yang sedang mengalami masalah yang dihadapi oleh klien.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah MAS PAB 4 Klumpang layanan konseling individual berjalan dengan baik dan lancar. Guru BK bertugas sering menangani siswa yang mengalami masalah baik itu masalah atribut, masalah kerapian, masalah terlambat sekolah serta masalah siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, hanya saja guru BK jarang melakukan konseling individual terhadap siswa nya.

b. Hasil Wawancara

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Siti Syahfitri selaku guru bimbingan konseling di sekolah MAS PAB 4 Klumpang yang dilakukan pada tanggal 26 Juli 2021 di ruangan BK mengenai pelaksanaan layanan bimbingan konseling individual di sekolah sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi belum semua pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dilakukan ini sebab waktu yang tidak memungkinkan untuk melakukan semua layanan, layanan yang sering dilakukan adalah layanan konseling individu dan informasi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru BK MAS PAB 4 Klumpang di atas sudah berjalan dengan baik di sekolah tersebut, hanya saja layanan konseling individual masih jarang dilaksanakan mengenai permasalahan kesulitan belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang

mempunyai masalah kesulitan dalam belajar dapat menghambat perkembangan anak ke tahap selanjutnya serta akan berpengaruh pada nilai akademik anak oleh karena itu layanan konseling individual sangat dibutuhkan dalam membantu siswa untuk dapat mencari solusi agar masalah yang dialami oleh siswa dapat terselesaikan dengan baik.

2. Gambaran Umum Untuk Menangani Siswa Yang Mengalami Kesulitan Dalam Belajar di Kelas XI MAS PAB 4 Klumpang

a. Hasil Observasi

Masa remaja adalah masa yang sangat istimewa bagi setiap individu yang dimana terjadinya peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang mengalami perkembangan baik perkembangan fisik maupun perkembangan psikis yang membuat setiap individu menuju ke arah kematangan dan kemandirian.

Siswa sebagai salah satu individu yang saat ini sedang berada dalam proses perkembangan atau menjadi individu yang matang dan mandiri. Sehingga semua situasi yang dikiranya dapat mengancam perkembangan individu dapat menimbulkan suatu masalah pada dirinya. Seperti hasil observasi yang dilakukan di MAS PAB 4 Klumpang ini masih terdapat siswa yang mengalami masalah kesulitan dalam belajar siswa dikelas maupun diluar kelas, hal ini dapat dilihat dengan kurangnya belajar. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu diadakannya layanan konseling individu untuk membantu siswa dalam kesulitan belajar yang sedang dialaminya .

Bagi siswa yang mengalami hambatan kesulitan dalam belajar tentunya memunculkan kekhawatiran yang telah ditetapkan yang dapat memunculkan kesulitan dalam belajar pada siswa dalam proses pembelajaran. Hasil observasi yang dilakukan di MAS PAB 4 Klumpang masih ada beberapa siswa yang mengalami masalah dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Oleh karena itu pentingnya mengatasi kesulitan dalam belajar akan sulit untuk belajar serta akan berpengaruh dengan nilai-nilai yang diberikan guru, dan apabila masalah tersebut dibiarkan akan berlarut-larut siswa akan menjadi malas untuk belajar dan malas untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

b. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Siti Syahfitri selaku guru bimbingan konseling di sekolah MAS PAB 4 Klumpang yang dilakukan pada tanggal 26 Juli 2021 di ruangan BK bahwa ada siswa di kelas XI yang mempunyai masalah kesulitan dalam belajar yang berjumlah 2 orang ketika proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini guru BK siap membantu peneliti untuk mengatasi kesulitan dalam belajar dengan cara memanggil siswa yang menurut catatannya mengalami kesulitan dalam belajar, kemudian guru BK memberikan waktu kepada peneliti untuk melakukan layanan konseling individual terkait dengan kesulitan dalam belajar.

Semua hasil wawancara diatas didukung dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan masalah kesulitan dalam belajar pada siswa kelas XI bahwa benar masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar

ketika proses pembelajaran berlangsung, dan siswa merasa tidak mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Hasil wawancara diatas didukung dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan masalah kesulitan dalam belajar pada siswa kelas XI bahwa benar masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar ketika proses pembelajaran berlangsung dan siswa merasa tidak mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa pertama yang berinisial NH kelas XI MAS PAB 4 Klumpang pada tanggal 26 juli 2021. Siswa yang berinisial NH ini menyatakan bahwa ia sangat sulit dalam belajar ketika mengikuti pelajaran disekolah.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang kedua yang berinisial MA kelas XI MAS PAB 4 Klumpang pada tanggal 26 juli 2021. Siswa yang berinisial MA ini mengatakan bahwa ia merasa tidak mampu dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya.

Dari pernyataan-pernyataan diatas bahwa benar mereka mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini diketahui berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan diperkuat dengan hasil wawancara kepada guru BK. Masing-masing guru mengatakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam belajar ketika proses pembelajaran berlangsung.

3. Mengatasi Kesulitan Dalam Belajar Melalui Layanan Konseling Individual Pada Siswa Kelas XI MAS PAB 4 Klumpang

a. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti diketahui bahwa mengatasi kesulitan dalam belajar melalui layanan konseling individual di kelas XI MAS PAB 4 Klumpang belum terlaksanakan dengan baik. Hal ini disebabkan karena waktu yang tidak memadai untuk melakukan layanan konseling individual. Padahal layanan konseling individual adalah layanan yang diberikan siswa untuk membantu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, agar siswa mampu mencari solusi dan menyelesaikan masalahnya terutama mengenai kesulitan dalam belajar. Konseling individu ini merupakan salah satu layanan yang terdapat dalam bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk membantu siswa dalam menghadapi kesulitan atau yang mengganggu perkembangannya dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan keluarga maupun dilingkungan sekolah. Oleh karena itu pelaksanaan layanan konseling individual sangat penting dilaksanakan di sekolah, hal itu agar guru BK bisa mengidentifikasi apa sebenarnya yang menyebabkan siswa mengalami gangguan yang membuat siswa mengalami gangguan yang membuat siswa mengalami kesulitan dalam belajar ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dalam pelaksanaan layanan konseling individual seorang guru BK harus dapat meyakinkan siswanya dan yakin terhadap dirinya sendiri. Serta guru BK juga harus menjaga rahasia mengenai masalah yang dihadapi oleh siswanya dari

orang lain. Karena dalam bimbingan dan konseling itu sendiri kerahasiaan adalah salah satu asas yang paling mendasari.

b. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Syahfitri selaku guru BK di MAS PAB 4 Klumpang pada tanggal 28 Juli 2021 di ruangan guru bahwa ada siswa yang mempunyai masalah kesulitan dalam belajar yaitu kelas XI yang berjumlah 2 orang. Dalam hal ini guru BK siap membantu peneliti untuk meningkatkan kesulitan dalam belajar di sekolah dengan cara peneliti para siswa yang menurut catatannya kesulitan dalam belajar di kelas. Kemudian guru BK memberikan waktu kepada peneliti untuk melakukan layanan konseling individual terkait dengan kesulitan dalam belajar.

c. Pelaksanaan Layanan Konseling Individual

Layanan Konseling Individual Pertemuan I

Setelah guru BK memanggil para siswa dan memberikan waktu kepada peneliti, selanjutnya peneliti melaksanakan layanan konseling individual secara tertutup dengan siswa yang terkait yaitu (NH, MA) sebagai langkah awal peneliti melakukan indentifikasi masalah kesulitan dalam belajar pada siswa dengan melihat perilaku siswa.

1. Kegiatan Awal (siswa 1 NH)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan siswa yang berinisial NH kelas XI MAS PAB 4 Klumpang pada tanggal 02 agustus 2021 di ruangan BK, yang pertama membangun hubungan konseling yang melibatkan siswa, peneliti

menerima siswa dengan tangan terbuka dan mempersilahkan siswa duduk terlebih dahulu, lalu siswa pun masuk dan duduk. Kemudian peneliti bertanya kabar kepada siswa kemudia siswa menjawab baik bu. Peneliti pun bertanya kepada siswa nama dan lainnya siswa pun menjawabnya. Selanjutnya peneliti bertanya kepada siswa tadi masuk mata pelajaran apa saja dan siswa pun menjawab pelajaran biologi, kemudian peneliti berbincang-bincang kepada siswa. Kemudian peneleiti menjelaskan apa itu layanan individu dan azas-azas yang terdapat pada bimbingan konseling terutama azas kerahasiaan, kesukarelaan dan keterbukaan, siswa pun mendengarkan dengan baik dan menyimaknya. Peneliti pun menjelaskan bahwa waktu dalam melaksanakn layanan konseling individual hanya 40 menit jika hubungan awal sudah berjalan dengan baik maka selanjtnya mengidentifikasi masalah yang dialami siswa.

Kegiatan Inti

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai masalah yang dialami siswa saat ini dan siswa tersebut menjelaskan permasalahanya mengenai kesulitan dalam belajar saat belajar di kelas ia sangat sulit untuk memahami pelajaran yang telah diberikan oleh guru mata pelajaran. Setelah siswa menyatakan permasalahannya mengenai apa itu kesulitan dalam belajar peneliti menjelaskannya dan siswa mulai memahami permasalahan yang sedang dialaminya, kemudian peneliti mengeksplorasi permasalahan siswa tersebut. Namun dalam hal ini peneliti harus menunjukkan pribadi yang jujur, ikhlas dan benar-benar peduli dengan siswa agar proses konseling berjalan dengan baik sesuai dengan kesepakatan yang telah dibangun.

Kegiatan Akhir

Setelah peneliti melakukan kegiatan awal dan kegiatan inti yaitu dengan mengidentifikasi masalah dan memberikan arahan, nasehat terhadap permasalahan siswa terkait kesulitan dan belajar, sebagai kegiatan akhir peneliti memberikan alternative kepada siswa agar siswa mau lebih dapat fokus dalam belajar, siswa mulai mencoba menerima potensi yang dimilikinya dan menerima keterbatasannya. Peneliti meyakinkan siswa bahwa dalam belajar tidak ada yang namanya salah dan hasilnya tidak akan diketahui jika kita tidak memulai dan mencobanya. Dan peneliti juga menyarankan kepada siswa untuk melakukannya perlahan-lahan sebelum peneliti mengakhiri kegiatan konseling peneliti membuat kesepakatan dengan siswa untuk melakukan proses konseling lagi untuk mengetahui perubahan dari siswa terkait masalah kesulitan dalam belajar.

2. Kegiatan Awal (siswa II MA)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa yang berinisial MA siswa kelas XI MAS PAB 4 Klumpang pada tanggal 03 agustus 2021 di ruangan BK yang pertam membangun hubungan konseling yang melibatkan siswa, peneliti menerima siswa dengan tangan terbuka dan mempersilahkan siswa duduk terlebih dahulu, lalu siswa pun masuk dan duduk. Kemudian peneliti bertanya kabar kepada siswa kemudian siswa menjawab baik, peneliti pun menjawab alhamdulillah. Peneliti pun bertanya kepada siswa nama dan laiinya siswa pun menjawabnya. Selanjutnya peneliti bertanya kepada siswa tadi masuk mata pelajaran apa dan ssiwa pun menjawab pelajaran bahasa indonesia, pertanyaan seperti ini digunakan agar proses konseling berjalan dengan santai dan siswa tidak

merasa takut. Kemudian peneliti menjelaskan apa itu layanan individu dan azas-azas yang terdapat pada bimbingan konseling terutama azas kerahasiaan, kesukarelaan dan keterbukaan, siswa pun mendengarkan dengan baik dan menyimaknya. Peneliti pun menjelaskan bahwa waktu dalam melaksanakan layanan konseling individual hanya 40 menit jika hubungan awal sudah berjalan dengan baik maka selanjutnya mengidentifikasi masalah yang dialami siswa.

Kegiatan Inti

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai masalah yang dialami siswa saat ini dan siswa tersebut menjelaskan permasalahannya dengan mengatasi kesulitan dalam belajar. Setelah siswa menyatakan semua permasalahannya dengan mengatasi kesulitan dalam belajar. Setelah menjelaskan dan siswa pun mulai memahami permasalahan yang sedang dialaminya, kemudian peneliti mengeksplorasi permasalahan siswa tersebut dengan melakukan penilaian kembali, meninjau permasalahan yang di hadapi siswa.

Kegiatan Akhir

Setelah peneliti melakukan kegiatan awal dan kegiatan inti yaitu dengan mengidentifikasi masalah dan memberikan arahan, nasehat terhadap permasalahan siswa terkait kesulitan dalam belajar, sebagai kegiatan akhir peneliti memberikan alternatif kepada siswa agar siswa mau lebih dapat fokus dalam belajar, siswa mulai mencoba menerima potensi yang dimilikinya dan menerima keterbatasannya.

Layanan Konseling Individual Pertemuan II

Melihat Kepitisan Alternatif Yang Diberikan Kepada Siswa Atau Klien

Berdasarkan hasil wawancara ke II yang dilakukan peneliti dengan NH kelas XI pada tanggal 13 Agustus 2021 di ruang kelas MAS PAB 4 Klumpang. Konselor menerima siswa dengan tangan terbuka dan mempersilahkan siswa untuk masuk dan mempersilahkan siswa untuk duduk, dan kemudian peneliti bertanya kabar kepada siswa lalu siswa menjawab alhamdulillah saya lebih baik. Kemudian peneliti memulai proses konseling dengan menanyakan bagaimana dengan saran yang ibu berikan? Alhamdulillah bu saran dan masukkan yang ibu berikan bisa membuat saya banyak berubah, sekarang saya mulai mau memperhatikan guru ketika sedang menerangkan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Dan kemudian peneliti memberikan motivasi dan masukkan kepada siswa agar mempertahankan dan lebih memperbaiki lagi cara mengurangi kesulitan dalam belajar yang baik dan siswa menjawab iya bu pasti akan saya ikuti saran ibu karena dengan bantuan masukan, pengetahuan yang ibu berikan saya bisa menyelesaikan masalah saya sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara ke II yang dilakukan peneliti dengan MA kelas XI pada tanggal 13 Agustus 2021 di ruang kelas MAS PAB 4 Klumpang. Konselor menerima siswa dengan tangan terbuka dan mempersilahkan siswa untuk masuk dan mempersilahkan siswa untuk duduk, dan kemudian peneliti bertanya kabar kepada siswa lalu siswa menjawab baik banget bu lebih merasa legah alhamdulillah kalau begitu. Kemudian peneliti memulai proses konseling

dengan menanyakan bagaimana dengan saran yang ibu berikan? Karena saran, masukan dan memberikan cara-cara mengurangi kesulitan belajar yang baik, yang ibu beritahukan kepada saya, saya sekarang sudah mulai fokus dan memperhatikan guru ketika pelajaran berlangsung dan sekarang saya mau bertanya kepada teman atau guru mata pelajaran kalau saya kurang mengerti dengan materi tersebut pendapat teman-teman saya untuk kebaikan saya bu, trimakasih banyak ya bu. Dan kemudian peneliti memberikan motivasi dan masukan kepada siswa agar mempertahankan dan lebih memperbaiki lagi cara mengurangi kesulitan dalam belajar dan selalu menerima masukan dari teman bila itu positif dan siswa menjawab semua saran, masukan dan segalanya yang sudah ibu berikan kepada saya akan selalu saya ingat karena berkat ibu masalah saya teratasi.

Sebagai kegiatan akhir peneliti memotivasi siswa agar siswa tetap mempertahankan perubahan yang telah dilakukannya itu terkait dengan malas mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru disekolah. Dan harus membantu teman-temannya yang lain apabila ada yang mengalami hal yang sama dengannya.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengurangi kesulitan dalam belajar pada siswa kelas XI MAS PAB 4 Klumpang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa penerapan konseling individual ini dapat membantu siswa dalam mengurangi

kesulitan dalam belajar, karena dengan cara memberikan layanan konseling individual siswa lebih banyak tahu bagaimana caranya untuk mengurangi kesulitan dalam belajar. Hal ini diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MAS PAB 4 Klumpang.

Selanjutnya membuat kesimpulan mengenai hasil proses konseling yang telah dilaksanakan dan peneliti juga menyusun tindakan yang akan dilakukan berdasarkan kesepakatan yang telah dibangun dari hasil proses konseling dengan pemahaman siswa yang berinisial (NH). Terkait dengan kesulitan dalam belajar, siswa tersebut sudah mampu memahami pelajaran yang telah diberikan oleh guru, hal ini sudah menunjukkan bahwa sudah adanya peningkatan pada diri siswa.

Selanjutnya siswa berinisial (MA) ia mengungkapkan sudah mulai menerima pelajaran, ia juga sudah aktif dalam belajar dan ketika di beri tugas oleh gurunya dia sudah mulai untuk menjawabnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa layanan konseling individual yang dilakukan merupakan layanan yang baik bagi siswa. Hal ini terbukti dengan perubahan siswa yang sudah teratasi masalahnya mengenai kesulitan dalam belajar.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari, bahwa penulisan skripsi ini dapat dikatakan belum sempurna masih ada kekurangan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian dan menganalisis data hasil penelitian. Keterbatasan penelitian yang dihadapi di sebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

1. keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun materil dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian, sehingga pengolahan data.
2. Penelitian dilakukan relative singkat, hal ini mengingat keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan data yang didapat dari lapangan penelitian.
3. Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan wawasan penulisan dalam membuat daftar pertanyaan wawancara yang baik dan baku ditambah dengan kurangnya buku pedoman atau referensi tentang teknik penyusunan daftar pertanyaan wawancara secara baik, merupakan keterbatasan penulis yang tidak dihindari, oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MAS PAB 4 Klumpang mengenai Penerapan Layanan Konseling Individual Dalam Menangani Siswa Yang Mengalami Kesulitan Dalam Belajar Di Kelas XI MAS PAB 4 Klumpang Tahun Ajaran 2020/2021. Maka sebagai akhir penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan layanan konseling individual berjalan dengan baik, hanya saja pelaksanaan layanan konseling individual mengenai kesulitan dalam belajar belum berjalan secara optimal.
2. Peranan guru bimbingan konseling sangat berguna bagi siswa untuk mengatasi masalah yang dialami siswa dengan menggunakan layanan konseling individual.
3. Penerapan layanan konseling individual terhadap siswa terjadi peningkatan, hal ini terlihat dari tahapan-tahapan yang dilakukan pada saat melakukan layanan konseling individual serta dari perubahan sikap maupun tingkah laku siswa yang mulai mau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran yakni :

1. Bagi Guru BK

Diharapkan agar dapat menjadikan pertimbangan dan dapat dijadikan sebagai landasan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar

2. Bagi Siswa

Diharapkan setelah melakukan konseling dapat lebih baik lagi dalam belajar dan untuk selalu fokus dalam mengikuti pelajaran yang ada di dalam kelas.

3. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan dan bahan tambahan (bekal) untuk dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmisi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta
- Willis. 2010. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung :Alfabeta.
- Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Remaja Rosdakarya
- Deliati. 2018. *Bidang Praktek Bimbingan Belajar*. Semarang :RaSAIL MEDIA GROUP
- Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar*. Bogor: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan
- Prayitno, 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil*. Cetak Pertama, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Bakar, Abu Iskandar. 2011. *Psikologi Konseling*. Jakarta: Transindo Gastama Media.
- Prayitno. 2012. *Wawasan Profesional Konseling*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Tohirin, 2007. *Bimbingan dan Konseling di sekolah Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sofyan, W.S. 2007 , *konseling individual teori da npraktek*, Bandung :Alfabeta

JuntikaNurihsan, Ahmad. 2007. Strategi *Layanan Bimbingan & Konseling*.
Bandung: PT. Revika Aditama

Sugiyono, 2012.*Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta.

Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. 2013. *Konseling Individual Teori dan Praktik*
Bandung : Alfabeta.

Ariunto Suharsimi, dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Dokumentasi

1. Wawancara dengan siswa



2. Foto bersama Guru BK



Penyerahan Plakat Kepada Kepala Sekolah



Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING FORMAT INDIVIDUAL

(1)

I. IDENTITAS RPL

- A. Satuan Pendidikan : MAS PAB 4 Klumpang
- B. Tahun Ajaran : 2020/2021 Semester Ganjil
- C. Sasaran Pelayanan : Siswa Kelas XI
- D. Pelaksana : Hafijah Armayani
- E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 26 Juli 2021
- B. Jam Pelaksana : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP) : 1 x 30 menit
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Kelas XI

III. MATERI LAYANAN

- A. Tema/Subtema : 1. Tema : Kesulitan Dalam Belajar
2. Subtema : Sulit Berkonsentrasi Ketika Pembelajaran Dimulai
- B. Sumber Materi : Pengalaman Siswa Sehari-Hari

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES : Agar Siswa Mampu Melalui Tugas-Tugas
Perkembangan Terutama Tugas
Perkembangan Akademik
- B. Penangan KES-T : Agar Siswa Terhindar Dari Kesulitan
Dalam Belajar Ketika Proses Pembelajaran
Berlangsung

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Konseling Individual
- B. Kegiatan Pendukung : -

VI. Sarana

- A. Media : Print Out Materi
- B. Perlengkapan : Alat Tulis dan Handhpone Sebagai Alat
Perekam

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES :

1. Acuan (A) : Perlunya siswa untuk mengetahui sebab
akibat dari keluhan yang berkepanjangan
2. Kompetensi (K) : Siswa mampu mengatasi kesulitan dalam
belajar

3. Usaha (U) : Siswa mempraktikkan apa-apa yang telah disarankan dalam kegiatan ini berlangsung untuk diterapkan diluar kegiatan
 4. Rasa (R) : Bagaimana siswa merasa berkenaan tentang kejadian yang dirasakannya saat ini
 5. Sungguh-sungguh (S) : kesungguhan siswa dalam mengaplikasikan hal-hal yang mengarahkan kearah lebih baik
- B. KES-T, yaitu terhindarkannya siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar
- C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah

VIII. Langkah Kegiatan

A. LANGKAH PENGANTARAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak konseli berdoa.
2. Melalui tanya jawab konseli memahami bahwa layanan konseling adalah bagian dari layanan BK yitu untuk membantu mengenal diri sendiri, mengarahkan serta membantu untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi dan menjadi pribadi yang mandiri.

B. LANGKAH PENJAJAKAN

1. Diungkapkan hubungan konseli dengan konselor
2. Diajaki kesiapan konseli untuk mengikuti proses selanjutnya
3. Konseli diminta untuk menceritakan permasalahannya
4. Perlunya bertanya kesiapan konseli untuk mengikuti proses selanjutnya
5. Perlunya bertanya kepada konseli untuk mneceritakan permasalahannya

C. LANGKAH PENAFSIRAN

1. Membahas tanggapan siswa tentang materi tersebut
2. Ssiwa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon materi tentang materi tersebut, dan respon siswa tersebut dijawab dan diberikan ulasan secara umum serta diberikan pemahaman-pemahaman yang akan dibahas lebih lanjut.

D. LANGKAH PEMBINAAN

Langkah penjajakan dan penafsiran yang mendapat penekanan atau penegasana dalam langkah pembinaan melalui pengisian dan pembahasan materi tersebut:

1. Siswa diberi cara mengatasi kesulitan dalam belajar
2. Siswa diajak untuk merefleksikan menghindari kesulitan dalam belajar
3. Siswa dipersilahkan mengemukakan pendapat mereka tentang kesulitan dalam belajar
4. Membahas secara mendalam seluruh tanggapan siswa
5. Siswa diajak mencari solusi terbaik atas masalah kesulitan dalam belajar

E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. PENILAIAN HASIL

Diakhir proses pembelajaran pelayanan siswa diminta mereflesikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. Berfikir : Siswa berpikir mengenai bahaya dalam kesulitan belajar (Unsur A)

- b. Merasa : Perasaan mereka tentang kesulitan dalam belajar
(Unsur R)
- c. Bersikap : Sikap mereka dalam menghindari kejenuhan dalam belajar
(Unsur K dan U)
- d. Bertindak : Bagaimana siswa bertindak saat kesulitan dalam belajar
(Unsur K dan U)
- e. Bertanggung Jawab : Bagaimana siswa mampu mengurangi kesulitan dalam belajar
(Unsur S)

2. PENILAIAN PROSES

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan dengan dinamika BMB3

3. LAPERPROG dan TINDAK LANJUT

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Klumpang, 26 Juli 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Anhar, S.H.I

Pelaksana

Hafijah Armayani

MATERI KESULITAN DALAM BELAJAR

A. Pengertian Kesulitan Belajar Pada Siswa

Kesulitan belajar pada siswa ditunjukkan oleh hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, baik bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis sehingga dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah standar.

B. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

1. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari individu siswa sendiri, seperti gangguan pada kesehatan, kelainan pada pendengaran dan penglihatan, rendahnya konsentrasi belajar, dan lain-lain.

2. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti kondisi belajar yang tidak kondusif, beratnya beban belajar, dan lain-lain.

C. Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa

Berdasarkan gejala yang teramati dan faktor penyebab kesulitan belajar, upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa sebagai berikut :

1. Siswa yang mengalami kesulitan pendengar dan penglihatan, sebaiknya mengambil posisi tempat duduk bagian depan.
2. Siswa yang mengalami gangguan kesehatan, sebaiknya beristirahat di rumah dengan tetap memberinya bahan pelajaran.
3. Siswa yang gagal mencapai tujuan pembelajaran akibat gangguan internal perlu ditolong dengan melaksanakan program remedial.
4. Penggunaan alat peraga pelajaran dan media belajar bisa membantu siswa yang mengalami kesulitan menerima materi pelajaran.
5. Suasana belajar yang nyaman dan menggembirakan akan membantu siswa yang mengalami hambatan menerima materi pelajaran.
6. Siswa yang mengalami kesulitan belajar perlu mendapat perhatian orangtua dan anggota keluarganya.

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING FORMAT INDIVIDUAL

(2)

I. IDENTITAS RPL

- A. Satuan Pendidikan : MAS PAB 4 Klumpang
- B. Tahun Ajaran : 2020/2021 Semester Ganjil
- C. Sasaran Pelayanan : Siswa Kelas XI
- D. Pelaksana : Hafijah Armayani
- E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 27 Juli 2021
- B. Jam Pelaksana : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP) : 1 x 30 menit
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Kelas XI

III. MATERI LAYANAN

- A. Tema/Subtema : 1. Tema : Kesulitan Dalam Belajar
2. Subtema : Sulit Berkonsentrasi Ketika Pembelajaran Dimulai
- B. Sumber Materi : Pengalaman Siswa Sehari-Hari

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES : Agar Siswa Mampu Melalui Tugas-Tugas
Perkembangan Terutama Tugas
Perkembangan Akademik
- B. Penangan KES-T : Agar Siswa Terhindar Dari Kesulitan
Dalam Belajar Ketika Proses Pembelajaran
Berlangsung

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Konseling Individual
- B. Kegiatan Pendukung : -

VI. Sarana

- A. Media : Print Out Materi
- B. Perlengkapan : Alat Tulis dan Handhpone Sebagai Alat
Perekam

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES :

1. Acuan (A) : Perlunya siswa untuk mengetahui sebab
akibat dari keluhan yang berkepanjangan
2. Kompetensi (K) : Siswa mampu mengatasi kesulitan dalam
belajar

3. Usaha (U) : Siswa mempraktikkan apa-apa yang telah disarankan dalam kegiatan ini berlangsung untuk diterapkan diluar kegiatan
 4. Rasa (R) : Bagaimana siswa merasa berkenaan tentang kejadian yang dirasakannya saat ini
 5. Sungguh-sungguh (S) : kesungguhan siswa dalam mengaplikasikan hal-hal yang mengarahkan kearah lebih baik
- B. KES-T, yaitu terhindarkannya siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar
- C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah

VIII. Langkah Kegiatan

A. LANGKAH PENGANTARAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak konseli berdoa.
2. Melalui tanya jawab konseli memahami bahwa layanan konseling adalah bagian dari layanan BK yitu untuk membantu mengenal diri sendiri, mengarahkan serta membantu untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi dan menjadi pribadi yang mandiri.

B. LANGKAH PENJAJAKAN

1. Diungkapkan hubungan konseli dengan konselor
2. Diajaki kesiapan konseli untuk mengikuti proses selanjutnya
3. Konseli diminta untuk menceritakan permasalahannya
4. Perlunya bertanya kesiapan konseli untuk mengikuti proses selanjutnya
5. Perlunya bertanya kepada konseli untuk mneceritakan permasalahannya

C. LANGKAH PENAFSIRAN

1. Membahas tanggapan siswa tentang materi tersebut
2. Ssiwa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon materi tentang materi tersebut, dan respon siswa tersebut dijawab dan diberikan ulasan secara umum serta diberikan pemahaman-pemahaman yang akan dibahas lebih lanjut.

D. LANGKAH PEMBINAAN

Langkah penjajakan dan penafsiran yang mendapat penekanan atau penegasana dalam langkah pembinaan melalui pengisian dan pembahasan materi tersebut:

1. Siswa diberi cara mengatasi kesulitan dalam belajar
2. Siswa diajak untuk merefleksikan menghindari kesulitan dalam belajar
3. Siswa dipersilahkan mengemukakan pendapat mereka tentang kesulitan dalam belajar
4. Membahas secara mendalam seluruh tanggapan siswa
5. Siswa diajak mencari solusi terbaik atas masalah kesulitan dalam belajar

E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. PENILAIAN HASIL

Di akhir proses pembelajaran pelayanan siswa diminta mereflesikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. Berfikir : Siswa berpikir mengenai bahaya dalam kesulitan belajar
- b. (Unsur A)
- c. Merasa : Perasaan mereka tentang kesulitan dalam belajar
(Unsur R)
- d. Bersikap : Sikap mereka dalam menghindari kejenuhan dalam belajar
(Unsur K dan U)
- e. Bertindak : Bagaimana siswa bertindak saat kesulitan dalam belajar
(Unsur K dan U)
- f. Bertanggung Jawab : Bagaimana siswa mampu mengurangi kesulitan dalam belajar
(Unsur S)

2. PENILAIAN PROSES

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan dengan dinamika BMB3

3. LAPERPROG dan TINDAK LANJUT

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Klumpang, 27 Juli 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Pelaksana

Anhar, S.H.I

Hafijah Armayani

MATERI KESULITAN DALAM BELAJAR

Tips-Tips Dalam Belajar

1. Pilih Waktu Belajar Yang Tepat

Waktu belajar yang pas adalah pada saat badan kita masih segar.

2. Bangun Suasana Belajar Yang Nyaman

Banyak hal yang bisa buat suasana belajar menjadi nyaman.

3. Kembangkan Materi Yang Sudah di Pelajari

Kalau kita sudah mengulang materi dan menjawab semua soal latihan jangan langsung tutup buku.

4. Mencatat Pokok-Pokok Pelajaran

Ambil kesimpulan dari setiap pelajaran yang sudah dibaca ulang.

5. Membaca Adalah Kunci Belajar

Bacalah materi baru dua kali dalam sehari sebelum dan sesudah materi itu diterangkan oleh guru.

6. Belajar Itu Memahami Bukan Sekedar Menghapal

Jadi sebelum menghapal, selalu usahakan untuk memahami dulu garis besar materi pelajaran.

7. Hapalkan Kata-Kata Kunci

Yaitu supaya mudah diingat pada saat otak kita memanggilnya.

8. Latih Sendiri Kemampuan Kita

Yaitu kita bisa melatih sendiri kemampuan otak kita.

9. Sediakan Waktu Untuk Istirahat

Belajar boleh kencang, tapi jangan lupa untuk istirahat.

Lampiran 4

Hasil Wawancara Dengan Guru Bimbingan dan Konseling

No	Pertanyaan	Keterangan
1.	Apakah ibu berasal dari S1 Bimbingan dan Konseling?	Iya, saya berasal dari Bimbingan dan Konseling
2.	Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai guru BK disekolah MAS PAB 4 Klumpang	Saya menjabat jadi guru BK disekolah ini baru 1 tahun yang lalu
3.	Menurut ibu, bagaimana gambaran umum permasalahan siswa yang sering dialami disekolah ini?	Adapun masalah-masalah yang sering terjadi disekolah ini yaitu absensi, terlambat, atribut, kurang lengkap, kesulitan dalam belajar, dan tidak mengerjakan tugas.
4.	Menurut catat ibu, apakah disekolah ini banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar?	Tidak banya, namun ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar ketika proses pembelajaran berlangsung
5.	Menurut ibu, faktor apa saja yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar?	Ada banyak macam-macam faktor penyebabnya. Seperti faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor ekonomi, dan faktor guru yang kurang memperhatikan kompetensi siswa

6.	Apa saja hambatan-hambatan yang dirasakan pada saat melakukan layanan bimbingan dan konseling?	Hambatan yang sering saya hadapi pada saat melaksanakan layanan bimbingan dan konseling adalah tidak adanya jam khusus untuk melaksanakan layanan BK
7.	Bagaimana sikap siswa pada saat mengikuti proses bimbingan dan konseling?	Setiap siswa mempunyai berbagai macam karakteristik jadi ada beberapa siswa yang mengikuti proses BK itu dengan sangat baik dan ada juga yang mengikutinya sambil bermain-main
8.	Apakah ada perubahan dari setiap siswa yang mengikuti proses bimbingan dan konseling?	Ada, setiap selesai melakukan layanan bimbingan dan konseling pasti ada siswa yang mengalami perubahan walaupun semua butuh proses yang lama.

Lampiran 5

Hasil Wawancara Dengan Siswa

Nama siswa 1 : NH

No	Pertanyaan	Keterangan
1.	Apa yang kamu rasakan ketika mengikuti kegiatan layanan bimbingan dan konseling?	Saya merasa deg-degan ketika menceritakan permasalahan yang saya alami kepada guru BK, tetapi setelah diberi saran dan masukan saya merasa lega.
2.	Bagaimana perasaan kamu ketika proses pembelajaran berlangsung?	Saya merasa kesulitan dalam belajar ketika pelajaran tertentu bu
3.	Apakah kamu sering khawatir?	Iya, saya sering merasa khawatir pada situasi tertentu saja
4.	Apakah kamu merasa lebih mudah tersinggung terhadap orang lain?	Iya, saya merasa tersinggung dengan teman yang kadang bicaranya menyakitkan hati
5.	Rasa tertekan yang bagaimana yang kamu alami?	Saya merasa tertekan ketika diberi beberapa tugas dan mengerjakannya dalam waktu yang sama.
6.	Apakah kamu merasa kurang percaya diri ketika mengemukakan pendapat atau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh	Saya merasa kurang percaya diri ketika mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan

	guru?	oleh guru.
7.	Apa yang kamu rasakan dan apa yang kamu lakukan ketika diberi tugas-tugas oleh guru?	Terkadang saya merasa bosan ketika banyak tugas yang diberikan oleh guru.

Nama siswa 2 : MA

No	Pertanyaan	Keterangan
1.	Apa yang kamu rasakan ketika mengikuti kegiatan layanan bimbingan dan konseling?	Saya merasa deg-degan ketika menceritakan permasalahan yang saya alami kepada guru BK, tetapi setelah diberi saran dan masukan saya merasa lega.
2.	Bagaimana perasaan kamu ketika proses pembelajaran berlangsung?	Saya merasa kesulitan dalam belajar ketika pelajaran tertentu bu
3.	Apakah kamu sering khawatir?	Iya, saya sering merasa khawatir pada situasi tertentu saja
4.	Apakah kamu merasa lebih mudah tersinggung terhadap orang lain?	Iya, saya merasa tersinggung dengan teman yang kadang bicarannya menyakitkan hati
5.	Rasa tertekan yang bagaimana yang kamu alami?	Saya merasa tertekan ketika diberi beberapa tugas dan mengerjakannya dalam waktu yang sama.

6.	Apakah kamu merasa kurang percaya diri ketika mengemukakan pendapat atau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru?	Saya merasa kurang percaya diri ketika mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
7.	Apa yang kamu rasakan dan apa yang kamu lakukan ketika diberi tugas-tugas oleh guru?	Terkadang saya merasa bosan ketika banyak tugas yang diberikan oleh guru.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling
FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Hafijah Armayani
NPM : 1702080058
Prog. Studi : Pendidikan Bimbingan Konseling
Kredit Kumulatif : 137 SKS

IPK = 3,43

Peretujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Layanan Konseling Individual Dalam Menangani Siswa Yang Mengalami Kesulitan Dalam Belajar Di Kelas XI MAS PAB 4 Klumpung Kecamatan Hamparan Perak T.A 2020/2021	
	Penerapan Layanan Informasi Bidang Pengembangan Pribadi Sosial Terhadap Moral Siswa Kelas XI MAS PAB 4 Klumpung Kecamatan Hamparan Perak T.A 2020/2021	
	Penerapan Layanan Informasi Dalam Pemahaman Siswa Tentang Emosi Diri Pada Kelas XI MAS PAB 4 Klumpung Kecamatan Hamparan Perak T.A 2020/2021	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 08 Maret 2021
Hormat Pemohon,

(Hafijah Armayani)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Hafijah Armayani
NPM : 1702080058
Program Studi : Bimbingan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

“Penerapan Layanan Konseling Individual Dalam Menangani Siswa Yang Mengalami Kesulitan Dalam Belajar Di Kelas XI MAS PAB 4 Klumpang Kecamatan Hamparan Perak T.A 2020/2021”

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. **Dra. Khairtati Purnama Nasution, S.Psi., M.Psi** 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Maret 2021
Hormat Pemohon,



(Hafijah Armayani)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : 764/II.3-AU/UMSU-02/F/2021

Lamp. : ---

H a l : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Hafijah Armayani**
N P M : 1702080058
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Penerapan Layanan Konseling Individual dalam Menangani Siswa yang Mengalami Kesulitan dalam Belajar di Kelas XI MAS PAB 4 Klumpang Kecamatan Hamparan Perak T.A.2020/2021.**

Pembimbing : **Dra.Khairtati Purnama Nst,S.Psi,M.Psi.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **23 Maret 2022**

Medan, 09 Sya'ban 1442 H
23 Maret 2021 M



Prof.Dr.H.Elfrianto Nst,M.Pd.
NIDN:01 15057302



Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl.KaptenMukhtarBasri No. 3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Proposal ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hafijah Armayani
NPM : 1702080058
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Konseling Individual Dalam Menangani Siswa Yang Mengalami Kesulitan Dalam Belajar Di Kelas XI MASPAB 4 Klumpang Tahun Ajaran 2020/2021

Sudah layak diseminarkan

Medan, Juni 2021

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Dra. Khairtati Purnama Nasution, S.Psi, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.ikip.umsu.ac.id> E-mail: ikip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, Tanggal 29 Juni 2021 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Hafijah Armayani
N.P.M : 1702080058
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Konseling Individual dalam Menangani Siswa yang Mengalami Kesulitan dalam Belajar di Kelas XI MAS PAB 4 Klumpang Kecamatan Hamparan Perak T.A 2020/2021

No.	Masukan dan Saran
Judul	Perbaikan Penulisan Judul
Bab I	Perbaikan Latar Belakang
Bab II	Penambahan Teori
Bab III	
Lainnya	Perbaikan Penyusunan Daftar Pustaka
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Ditetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Ditetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing

Dra. Khairtati Purnama Nasution, S.Pd, M.Psi

Panitia Pelaksana,

Ketua

Dra. Jamila, M.Pd

Sekretaris

Drs. Zulfahudin Nur, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Hafijah Armayani
N.P.M : 1702080058
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Konseling Individual dalam Menangani Siswa yang Mengalami Kesulitan dalam Belajar di Kelas XI MAS PAB 4 Klumpang Kecamatan Hamparan Perak T.A 2020/2021

Pada hari Selasa, 29 Juni 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 29 Juni 2021

Disetujui oleh :

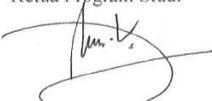
Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd


Dra. Khairtati Purnama Nasution, S.Pd, M.Psi

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Dra. Jamila, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Hafijah Armayani
N.P.M : 1702080058
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Konseling Individual dalam Menangani Siswa yang Mengalami Kesulitan dalam Belajar di Kelas XI MAS PAB 4 Klumpang Kecamatan Hamparan Perak T.A 2020/2021

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, 29 Juni 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 29 Juni 2021
Diketahui oleh,
Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor :1487/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Hafijah Armayani
NPM : 1702080058
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 02 Shafar 1443 H.
09 September 2021 M



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Hafijah Armayani
NPM : 1702080058
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Konseling Individual Dalam Menangani Siswa Yang Mengalami Kesulitan Dalam Belajar di Kelas XI MAS PAB 4 Klumpang Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2021
Hormat saya



Hafijah Armayani

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hafijah Armayani
NPM : 1702080058
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Layanan Konseling Individual Dalam Menangani Siswa Yang Mengalami Kesulitan Dalam Belajar di Kelas XI MAS PAB 4 Klumpang Tahun Ajaran 2020/2021”**. adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara
Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
YANG MENYATAKAN,

METERAI TEMPIL
Rp 2000
66EAJX528432915

(Hafijah Armayani)



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fkip.unisu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 1950 /II.3-AU/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 12 Dzulhijah 1442 H
22 Juli 2021 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
MAS PAB 4 Klumpang Medan
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Hafijah Armayani
N P M : 1702080058
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Penerapan Layanan Konseling Individual dalam Menangani Siswa yang Mengalami Kesulitan Dalam Belajar di Kelas XI MAS PAB 4 Klumpang Kecamatan Hampan Perak T. A.2020/2021.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



Dekan,
Prof. Dr. H. E. F. Nst, M. Pd.
NIDN. 0115057302

**** Pertinggal****



PERKUMPULAN AMAL BAKTI
MA. SWASTA PAB - 4
KLUMPANG

NPSN : 10264719 NSM : 1312122070009 e-mail : pab4.klumpang@gmail.com

Sekretariat : Jl. Klumpang Kebun Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang 20374

SURAT KETERANGAN

Nomor : AL-4/KPTS- 24 /PAB/VIII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MA. Swasta PAB 4 Klumpang menerangkan bahwa:

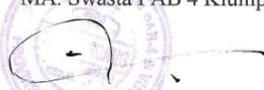
1. Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1950/II.3-AU/UMSU-02/F/2021 tanggal 24 Juli 2021 perihal Permohonan melakukan penelitian/ pengambilan data, dengan ini menerangkan :

Nama	: HAFIJAH ARMAYANI
NPM	: 1702080058
Prodi	: Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi	: "Penerapan Layanan Konseling Individual dalam Menangani Siswa yang Mengalami Kesulitan dalam Belajar di kelas XI MAS PAB 4 Klumpang Kecamatan Hamparan Perak T.A. 2020/2021"

Bahwa Nama tersebut Di izinkan melakukan Penelitian / Pengambilan Data di MA. Swasta PAB 4 Klumpang guna untuk memenuhi data-data yang diperlukan dalam menyusun skripsi.

2. Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klumpang, 30 Agustus 2021
Kepala Madrasah
MA. Swasta PAB 4 Klumpang


Anhar, S.H.i
NIR : AL.09.04.1649

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

1. Nama : Hafijah Armayani
2. NPM : 1702080058
3. Tempat/Tanggal Lahir : Belawan, 28 Juli 1999
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Belum Menikah/Mahasiswa
8. Alamat : Dusun I Desa Sialang Muda
9. Kecamatan : Hampan Perak
10. Kabupaten : Deli Serdang
11. Provinsi : Sumatera Utara
12. Nomor HP : 0821-6328-1938
13. E-mail : hafizaharmayani20@gmail.com
14. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Ariyanto
 - b. Ibu : Zainab

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. Tahun 2004-2005 : TK Al-Fur'qon
2. Tahun 2005-2011 : SD Negeri 101747
3. Tahun 2011-2014 : MTs Swasta Tarbiyah Islamiyah

4. Tahun 2014-2017 : SMA Swasta Ar-rahman Medan
5. Tahun 2017-2021 : Tercatat sebagai Mahasiswa S1
Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Bimbingan Konseling
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara